

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari komite audit, profitabilitas, dan tipe auditor terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil melalui Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sampel yang diperoleh sebanyak 138 data perusahaan yang dilakukan selama tiga tahun sehingga jumlah keseluruhan adalah 414, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang diperoleh untuk dilakukan pengujian sebanyak 104 perusahaan dan data yang digunakan sebanyak 312 sampel. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif menggunakan SPSS 23, uji validitas dan reliabilitas model pengukuran, uji hipotesis dengan teknik SEM-PLS menggunakan program *SmartPLS* 3.0. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengidentifikasi bahwa komite audit bias menjalankan tugasnya lebih efektif dalam mengawasi manajer untuk melakukan pengungkapan

intellectual capital. Komite audit juga mampu mendorong manajemen dalam menyajikan laporan perusahaan serta dapat meningkatkan atas informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, sehingga komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

2. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dengan *profitabilitas* yang tinggi akan melakukan pengungkapan *intellectual capital* yang luas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan kemampuan *profitabilitas* mereka untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sehingga *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
3. Tipe auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 104 perusahaan manufaktur tahun 2014-2016 hanya 68 yang menggunakan jasa KAP *Big Four* dan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* hanya 36, jadi dapat disimpulkan bahwa ada atau tidak adanya pengungkapan *intellectual capital*.

5.2 Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu revisi oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini mengungkapkan pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan saja, meskipun ada media lain untuk pengungkapan *intellectual capital* seperti media presentasi analisis, website dan media sosial.
2. Adanya unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan indeks pengungkapan *intellectual capital* dapat berbeda untuk setiap peneliti.
3. Penelitian ini hanya fokus pada sektor manufaktur, sehingga tidak dapat mencerminkan praktik pengungkapan *intellectual capital* pada semua perusahaan.
4. Penelitian ini menggunakan analisis PLS yang tidak mensyaratkan sampel data yang besar (kurang dari 100) sedangkan pada penelitian ini mempunyai jumlah sampel sebanyak 312

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti judul yang sama sebaiknya mempertimbangkan dan mencari atau menambahkan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, seperti: keterlibatan auditor eksternal, struktur kepemilikan yang lain dan lain-lain.

2) Penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan media lain untuk mendapatkan informasi tentang pengungkapan *intellectual capital* seperti lewat media *website*, presentasianalis, dan lain-lain.

3) Bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai data lebih dari 100 lebih baik menggunakan alat uji yang lain seperti SPSS.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprisa, R. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intellectual". *JOMFekon*. Vol 3 (1), 1393-1405.
- Arifah, D. A. 2011. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Pada Perusahaan IC Intensive". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 9 (2), 189-211.
- Bonauli, J. 2012. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Ferreira, A.L. 2012. "Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure By Portuguese Companies". *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol 2 (2), 175-198.
- Ghozali, I. 2013. "aplikasianalisis multivariate dengan program IBM SPSS". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardanti, B. T. & Nuritomo. 2017. "Pengaruh Aktivitas Komite Audit, Jumlah Komite Audit dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital pada Perusahaan HIGH-IC yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015". *E-jurnal Akuntansi*. Vol 1 (2), 1-15
- Hartono, J. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis :salah kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi ke enam Yogyakarta: BPFE. Pp 4.
- Haryani, J. & Wiratmaja, D. W. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standarts Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Ubayana*. Vol 6 (10), 63-78.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta. Pp 196
- Li, J., Mangena, M., & Pike, R. 2012. "The Effect of Audit Committee Characteristic on Intellectual Capital". *The British Accounting Review*. Vol 3 (2), 98-110.
- Oktavianti, H.& Wahidahwati. 2014. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital". *Jurnal Ilmu dan Riset*. Vol 3 (5), 1-18.
- Setianto, A. P.,& Purwanto, A. 2014. "Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital". *Diponegoro Jurnal of Accounting*. Vol 3 (1), 2337-3806.

- Soukotta & Nalia, L. 2012. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Intellectual Capital". *Jurnal Akuntansi*. Vol 6 (1), 17-21.
- Stephani, T. dan Yuyetta, E. N. A. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure". *Jurnal Akuntansi*. Vol 7 (2), 111-127.
- Taliyang, S. M. 2011. "Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure : Evidence in Malaysia". *International Journal of Business and Management*. Vol 6 (12) 109-117.
- Tyas, T. R. W. dan Indrasari, A. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital". *Research Repositor*. Vol 4 (1), 70-84.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep Dan kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Pp 98-101.
- Yahya, E. N., Nur H. S., & Noviardy, A. 2016. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital". *Seminar Nasional GCA*. 1-7.
- Zulkarnaen, E. I., dan Mahmud, A. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 5 (1), 2085-4277.